

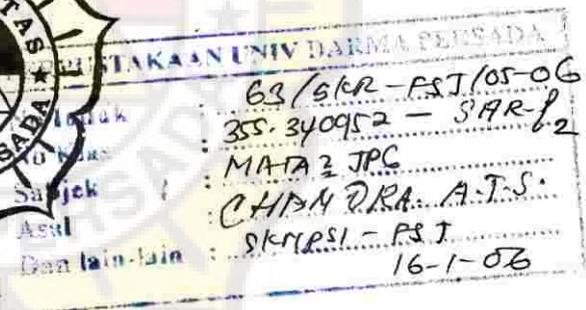
**PERGERAKAN JARINGAN MATA-MATA
RICHARD SORGE DI JEPANG**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh:

Chandra Andhika Tri Puspita Sari

NIM. 00110034



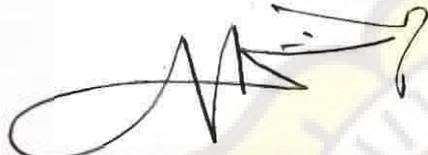
**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTASSASTRA
UNIVERSITS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**“ PERGERAKAN JARINGAN MATA-MATA RICHARD
SORGE DI JEPANG”**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 3 Februari 2005 di hadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing / penguji



(Syamsul Bahri, SS.)

Ketua Panitia / Penguji



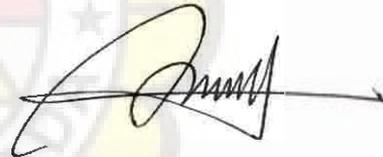
(Dr.Hj. Albertine S. Minderop, MA.)

Pembaca / penguji



(Nani Dewi Sunengsih, SS, MPd.)

Sekretaris Panitia / Penguji



(Ari artadi, SS, MSi.)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



(Ari Artadi, SS, MSi.)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr.Hj. Albertine S. Minderop, MA.)

Skripsi Yang Berjudul:

**PERGERAKAN JARINGAN MATA – MATA RICHARD SORGE
DI JEPANG**

Oleh

CHANDRA ANDHIKA TRI PUSPITA SARI

00110034

Merupakan Karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak. Syamsul Bahri, SS dan Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS, MPd. Tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada tanggal 30 Januari 2005.

CHANDRA ANDHIKA TRI PUSPITA SARI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul :

“ PERGERAKAN JARINGAN MATA-MATA RICHARD SORGE DI JEPANG”

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Sastra jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada.

Disadari sepenuhnya oleh penulis, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak kepada penulis akan sangat bermanfaat dan memberikan andil yang besar dalam skripsi ini.

Dalam kesempatan ini juga dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Syamsul Bahri, SS. yang telah memberikan perhatian dan dorongan serta bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS, MPd. yang telah membantu dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
3. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, Msi. selaku pembimbing akademik yang telah membantu sampai penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Ari Artadi, SS. MSi. selaku ketua jurusan sastra Jepang dan sekretaris penguji.
5. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA. selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
6. Pihak The Japan Foundation Library yang telah memberikan dan mencari data-data serta informasi yang saya butuhkan.
7. Kepada seluruh staf Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah membantu mencari buku-buku yang saya butuhkan.
8. Kepada seluruh dosen lainnya yang telah membantu dan memberikan masukan di dalam skripsi ini.
9. Karyawan-karyawan sekretariat sastra Mas Amel, Mas Heri Mas Buyung dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya.
10. Teramat khusus kepada kedua orang tuaku tercinta, Mama Ku (Julaila) yang sabar dan doanya yang tidak henti-hentinya dan Papa Ku (susilo) yang selalu memberikan bimbingan dan masukan serta koreksinya terima kasih atas cinta kasihnya, dukungan dan semangat. Kakak-kakakku (Yudhi dan Dhani) dan adikku (Kartika) yang selalu

memberikan dukungan baik dengan doa dan semangat, sehingga penulis lebih giat dalam menjalankan proses penulisan skripsi ini.

11. Rama Kharismawan Putra yang selalu setia menemani, memberikan perhatian serta membantu perjuangan dalam pengerjaan skripsi ini. Teman-teman seperjuangan dari awal semester anak-anak kos pink terutama Natal, Diah, Tera, Fani, Dini, Dede dan teman-teman main ku Anggi, Uwi, Tuti, Tria dan masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan, semangat, masukan, dan perhatiannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang membangun agar dalam penyusunan yang selanjutnya dapat lebih baik dan lebih sempurna dari sekarang. akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat para pembaca.

Jakarta, 3 Februari 2005

Chandra Andhika T.P.S

00110034

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Ruang Lingkup	7
1.5 Metode Penulisan.....	7
1.6 Sistematika Penelitian.....	7
BAB II SEJARAH PEMBENTUKAN JARINGAN MATA-MATA	
RICHARD SORGE DI JEPANG	9
2.1 Latar Belakang Richard Sorge	9
2.2 Pembentukan Jaringan Mata-mata Richard Sorge Di Jepang	15

BAB III PERGERAKAN JARINGAN MATA-MATA RICHARD

SORGE DI JEPANG 28

3.1. Persiapan Pergerakan Richard Sorge Di Jepang..... 28

3.2 Peranan Richard Sorge Dan Komplotannya

Dalam Menggerakan Dan Memutarkan Jaringan

Mata-Mata Di Jepang 35

BAB IV KESIMPULAN..... 62

DAFTAR PUSTAKA 67

KRONOLOGI 68

GLOSARI 75



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak dahulu mata dunia terarah ke Jepang baik dari Barat maupun dari Timur. Jepang beralih dari Zaman Kekaisaran pada abad 17 ke zaman peradaban modern pada abad 20 dalam jangka waktu hanya 50-60 tahun saja. Awal tahun 1910 Jepang telah berperadaban tinggi dan maju ke dalam kekuatan dunia modern. Jepang bangkit dan berkembang secara mengejutkan bagi blok Barat, blok Soviet dan tiga Negara fasis yaitu Jerman, Jepang dan Italia. Kedudukan Jepang sebagai kekuatan baru sangat mencermaskan dan diperhitungkan oleh dunia Barat dan blok Soviet itu sendiri. Soviet pada masa itu jauh lebih cemas tentang kemungkinan Jepang melancarkan suatu serangan dari Manchuria atau tempat lain, daripada ancaman yang datang dari Jerman. Salah satu sebab kekhawatiran ini adalah kegagalan pengiriman laporan-laporan data intelijen Soviet dari Jepang. Soviet merasa ada sesuatu yang benar-benar tidak beres dengan intelijen mereka di Timur Jauh, yang mengakibatkan banyak perwira intelijen

Soviet di Jepang yang menjadi sasaran pembersihan dan dilikuidasi atas perintah Stalin¹.

Bersamaan dengan itu Uni Soviet merasa cemas atas berbagai usaha Jepang untuk menembus rahasia-rahasia Soviet. Sehingga Moskow melalui Bagian Rahasia Dewan Pimpinan Pusat Partai Komunis dan dihubungkan dengan Jendral Ian Antonovich memerintahkan tugas yang sangat penting kepada Richard Sorge yaitu pengorganisasian dan pengoperasian jaringan mata-mata Tentara Merah di Jepang². Dinas Rahasia mempunyai artian yang berbeda-beda bagi setiap bangsa, seperti pengertian mengenai dinas rahasia pada Jepang dan Rusia. Jepang menggunakan dinas rahasianya guna mengungkap dan mencegah kemungkinan aktivitas mata-mata asing terhadap kepentingan nasionalnya, sedangkan Rusia sejak Perang Dunia I selalu berusaha menggunakan dinas rahasianya guna penyebaran ideologi Komunis. Sejak itu Rusia hampir sepenuhnya tergantung pada jaringan yang dibentuk oleh Richard Sorge. Jelas bahwa dikemudian hari Richard Sorge mencantumkan namanya pada halaman-halaman sejarah pada jamannya.

Dalam melaksanakan tugasnya Sorge yang merupakan seorang agen Departemen Ke Empat (Intelijen Militer Soviet) memiliki bakat dan

¹ Ibid. hal. 285

² Gordon w. Prange, *Target Tokyo* (Kisah Jaringan Mata-Mata Sorge) Jilid 1 Bab 2, hal.22

modal yang harus dimiliki oleh seorang agen spion yaitu kemampuan dan kecerdasannya dalam melakukan penyamaran. Sorge dapat menyusup hingga menembus puncak kedutaan besar Jerman di Jepang, dengan menempatkan dirinya sebagai warga negara terhormat Jerman di Jepang. Sulit membayangkan betapa susah dan merupakan masa yang buruk bagi agen Soviet untuk mencoba menyusup ke Jerman. Pada tanggal 30 Januari 1933 Hitler menjadi kanselier, dan dalam beberapa hari kaum Nazi menyatakan perang kepada kaum komunis sehingga Partai Komunis dinyatakan terlarang³. Dalam kegiatan mata-matanya, Sorge membentuk jaringan komplotannya dengan sangat hati-hati karena kontra-spionase orang Jepang yang pada masa itu sangat peka terhadap kegiatan orang asing di Jepang.

Dalam melaksanakan pembentukan "*apparat*" Sorge (apparat adalah istilah bahasa Rusia untuk menyebutkan suatu organisasi komunis yang berdisiplin tinggi, biasanya digunakan untuk menyebut suatu kelompok mata-mata)⁴. Sorge mendapati orang Jepang yang memiliki kecerdasan pekerjaan dan dedikasinya kepada komunisme dan orang itu juga pernah bekerjasama dengan Sorge yakni Hotzumi Ozaki. Sorge menilai informasi-informasi yang diterimanya dari Ozaki

³ Ibid. hal. 48.

⁴ Ibid. bab 1. Hal. 7.

sebagai "yang paling tepat dan yang paling baik" yang pernah diperolehnya dari sumber Jepang manapun⁵.

Sosok Sorge sebagai tokoh sentral dan yang paling penting di dalam komplotannya sangat dihormati dan dipandang oleh *apparat*-nya sebagai loyalis komunis yang memiliki pengetahuan politik yang luar biasa. Walaupun demikian Departemen Ke Empat (Intelijen) Tentara Merah Uni Soviet pada awalnya tidak banyak berharap atas hasil kegiatan mata-mata komplotan Sorge. Namun seiring dengan pergerakan jaringan mata-mata Sorge, banyak data dan informasi yang sangat rahasia dan begitu berharga bagi Moskow dapat diterima dan diinformasikan kepada Departemen Ke Empat (Intelijen).

Sorge dikirim ke Timur Jauh untuk mengorganisasi "Unit Cina" dan menjadi Residen Direktur Intelijen Militer untuk Timur Jauh⁶. Dengan cepat Sorge sampai pada kesimpulan bahwa kunci untuk menilai perkembangan-perkembangan di Asia adalah Jepang. Sorgelah orang yang mengajukan pendapat kepada bagian intelijen Komintern bahwa aspek politik tidak dapat disatukan dengan aspek spionase, kerahasiaan merupakan syarat mutlak bagi agen spionase serta memberikan kesan kepada Moskow mengenai mutlaknya

⁵ Ibid. hal 8

⁶ Ibid. bab 2 hal.22.

mendapatkan informasi intelijen yang terperinci dan lengkap dari Jepang.

Perang Rusia-Jepang pada tahun 1904-1905 yang terjadi untuk memperebutkan pengawasan atas Korea, telah menyebabkan orang-orang Rusia cemas mengenai berbagai kemungkinan tentang kenyataan bahwa Jepang bergabung dengan Amerika Serikat dalam gerakan-gerakan militer di Siberia sesudah perang. Di lain pihak Jepang sebaliknya juga terdapat rasa takut terhadap potensi material dan militer yang sangat besar dan sedalam itu pula rasa takutnya terhadap imperialisme ideologi Uni Soviet. Sorge memberikan data dan informasi yang sangat rahasia kepada Bagian Intelijen Tentara Merah (GRU) tentang perjanjian Jerman-Jepang dan Pakta Anti Komintern pada tahun 1936⁷. Ia juga memperingatkan Rusia tentang rencana Jepang untuk menyerang Amerika Serikat dan informasi yang tepat dan akurat bahwa pada bulan Mei 1941 Jerman merencanakan untuk menyerang Uni Soviet. Namun Stalin tidak menghiraukan peringatan tersebut yang memungkinkannya untuk berkonsentrasi mempertahankan Moscow dari serangan Jerman, yang mana pada akhirnya mempengaruhi kekalahan pada pihak Jerman. Pada tanggal 18 Oktober 1941, Sorge ditangkap oleh Jepang sehingga komplotan

⁷ www.yahoo.com

mata-mata Soviet di Jepang dapat dikatakan telah hancur. Ia menjadi orang Eropa pertama yang dijatuhi hukuman mati oleh Pengadilan Jepang dan dieksekusi di Penjara Sugamo pada tahun 1944⁸.

1.2 Permasalahan

Dari uraian latar belakang skripsi ini, permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana Sorge dan rekan-rekannya memasuki Jepang secara sah.
2. Apakah mungkin untuk melakukan komunikasi antara orang-orang Jepang dengan orang-orang asing.
3. Apakah hubungan radio dan hubungan dengan alat lain di daratan Soviet secara teknis layak untuk dilakukan.
4. Dapatkah kelompoknya mengumpulkan informasi tentang politik Jepang pada masa-masa yang akan datang terhadap Uni Soviet.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam skripsi ini adalah untuk memberikan gambaran yang obyektif atas peristiwa yang terjadi sebagai bahan

⁸ Ibid.

perbandingan dan untuk berusaha mengambil beberapa kesimpulan yang konstruktif untuk selanjutnya dikembangkan sesuai kebutuhan yang dapat diterapkan pada zaman modern sekarang sekalipun.

1.4 Ruang Lingkup

Penulisan skripsi ini dibatasi dalam ruang lingkup mengenai jaringan mata-mata Richard Sorge di Jepang, dimana permasalahannya mengenai pergerakan jaringan mata-mata Richard Sorge dan komplotannya di Jepang.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu mengumpulkan data kepustakaan, memaparkan, menggambarkan, serta menyimpulkan.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam empat bab yang meliputi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN.

Bab ini berupa uraian tentang latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan,

metode penulisan dan pendekatan, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG PERGERAKAN JARINGAN MATA-MATA RICHARD SORGE DI JEPANG.

Bab ini berupa uraian tentang latar belakang Richard Sorge serta awal dari pembentukan jaringan mata-matanya di Jepang.

BAB III PERGERAKAN JARINGAN MATA-MATA RICHARD SORGE DI JEPANG.

Bab ini berupa uraian tentang tugas dan peranan Richard Sorge serta komplotannya dalam menggerakkan dan memutar jaringan mata-matanya di Jepang.

BAB IV KESIMPULAN.

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan akhir dari keseluruhan penulisan yang telah dibahas.